

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sedangkan penelitian Deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek peneliti akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diangkat.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembantuan sebagai sasaran.² Subjek dalam penelitian ini

¹Usman & Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asara, 2001), h. 78.

²Aplikasi, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*.

adalah pengasuh atau pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri, dewan pengajar atau kerap dipanggil ustadzah dan dua orang santri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah benda, hal dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan dan sebagainya.³ Adapun objek penelitian ini adalah Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri dan faktor pendukung serta faktor penghambat Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri yang bertepatan Jl. A. Yani Km. 19,2 Landasan Ulin Barat, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 70722.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.⁴ Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

³Aplikasi, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*.

⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), h. 30.

- b. Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau mendukung data primer.⁵ seperti halnya data yang diperoleh dari kepustakaan berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang diperlukan peneliti, antara lain pihak Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.
- b. Dokumentasi, yaitu bahan berupa tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggalan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), h. 32.

a. Observasi

Melalui observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri yang ingin peneliti teliti.

b. Interview atau wawancara

Percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak. Peneliti akan melakukan proses tanya jawab langsung dan detail dengan wawancara yang terstruktur (wawancara mendalam) dengan para informan dalam penelitian, adapun informan dalam penelitian ini adalah pengasuh atau pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri, dewan pengajar atau kerap dipanggil ustadzah dan dua orang santri.

c. Dokumentasi

Dalam tahap ini, peneliti menggali data melalui dokumentasi dengan melihat, mempelajari serta mencatat yang ada kaitannya dengan objek penelitian yaitu Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri serta faktor pendukung dan penghambat dalam Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

F. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Realisasi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap Verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurevei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁶ Sugiono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 7.